

LAPORAN UKURAN UTAMA (KEY METRICS)

Nama Bank : PT Bank Central Asia Tbk (Konsolidasi)

Posisi Laporan : September 2021

dalam jutaan Rupiah

No	Deskripsi	Sep-21	Jun-21	Mar-21	Des-20	Sep-20
Modal yang Tersedia (nilai)						
1	Modal Inti Utama (CET1)	191.283.174	181.626.564	172.750.494	179.945.482	172.897.956
2	Modal Inti (Tier 1)	191.283.174	181.626.564	172.750.494	179.945.482	172.897.956
3	Total Modal	198.381.042	188.604.107	179.659.509	186.953.899	179.718.032
Aset Tertimbang Menurut Risiko (nilai)						
4	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)	724.742.291	713.946.369	698.875.287	695.143.985	698.304.981
Rasio Modal berbasis Risiko sebagai persentase dari ATMR						
5	Rasio CET1 (%)	26,39%	25,44%	24,72%	25,89%	24,76%
6	Rasio Tier 1 (%)	26,39%	25,44%	24,72%	25,89%	24,76%
7	Rasio Total Modal (%)	27,37%	26,42%	25,71%	26,89%	25,74%
Tambahan CET1 yang berfungsi sebagai buffer dalam bentuk persentase dari ATMR						
8	Capital Conservation Buffer (2.5% dari ATMR) (%)	2,500%	2,500%	2,500%	2,500%	0,000%
9	Countercyclical Buffer (0 - 2.5% dari ATMR) (%)	0,000%	0,000%	0,000%	0,000%	0,000%
10	Capital Surcharge untuk Bank Sistemik (1% - 2.5%) (%)	2,500%	2,500%	2,500%	2,500%	2,500%
11	Total CET1 sebagai buffer (Baris 8 + Baris 9 dan Baris 10)	5,000%	5,000%	5,000%	5,000%	2,500%
12	Komponen CET1 untuk buffer	17,38%	16,43%	15,72%	16,90%	15,75%
Rasio Pengungkit sesuai Basel III						
13	Total Eksposur	1.281.798.363	1.237.321.048	1.202.459.279	1.182.698.728	1.106.238.116
14	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada) (%)	14,92%	14,68%	14,37%	15,21%	15,63%
14b	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada) (%)	14,92%	14,68%	14,37%	15,21%	15,63%
14c	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset <i>Securities Financing Transactions</i> (SFT) secara <i>gross</i> (%)	14,56%	14,19%	14,36%	16,25%	16,53%
14d	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara <i>gross</i> (%)	14,56%	14,19%	14,36%	16,25%	16,53%
Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR)						
15	Total Aset Likuid Berkualitas Tinggi (HQLA)	449.877.405	434.162.615	423.332.715	382.527.127	332.094.413
16	Total Arus Kas Keluar Bersih (<i>net cash outflow</i>)	113.662.225	111.813.631	105.680.187	100.230.657	92.358.254
17	LCR (%)	395,80%	388,29%	400,58%	381,65%	359,57%
Rasio Pendanaan Stabil Bersih (NSFR)						
18	Total Pendanaan Stabil yang Tersedia (ASF)	990.227.375	960.148.902	913.793.864	914.350.555	861.528.259
19	Total Pendanaan Stabil yang Diperlukan (RSF)	544.981.601	536.020.991	522.651.591	532.293.427	519.076.760
20	NSFR (%)	181,70%	179,13%	174,84%	171,78%	165,97%

LAPORAN TOTAL EKSPOSUR DALAM RASIO PENGUNGKIT

Nama Bank : PT Bank Central Asia Tbk (Individu)

Posisi Laporan : 30 September 2021

dalam jutaan Rupiah

No	Keterangan	Jumlah
1	Total aset di laporan posisi keuangan pada laporan keuangan publikasi. (Nilai <i>gross</i> sebelum dikurangi CKPN).	1.181.665.367
2	Penyesuaian untuk nilai penyertaan pada Bank, lembaga keuangan, perusahaan asuransi, dan/atau entitas lain yang berdasarkan standar akuntansi keuangan harus dikonsolidasikan namun di luar cakupan konsolidasi berdasarkan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.	-
3	Penyesuaian untuk nilai kumpulan aset keuangan yang mendasari yang telah dialihkan dalam sekuritisasi aset yang memenuhi persyaratan jual putus sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai prinsip kehati-hatian dalam aktivitas sekuritisasi aset bagi bank umum.	-
4	Penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada).	N/A
5	Penyesuaian untuk aset fidusia yang diakui sebagai komponen laporan posisi keuangan berdasarkan standar akuntansi keuangan namun dikeluarkan dari perhitungan total eksposur dalam Rasio Pengungkit.	N/A
6	Penyesuaian untuk nilai pembelian atau penjualan aset keuangan secara reguler dengan menggunakan metode akuntansi tanggal perdagangan.	-
7	Penyesuaian untuk nilai transaksi <i>cash pooling</i> yang memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini.	-
8	Penyesuaian untuk nilai eksposur transaksi derivatif.	2.519.112
9	Penyesuaian untuk nilai eksposur SFT sebagai contoh transaksi <i>reverse repo</i> .	21.204.030
10	Penyesuaian untuk nilai eksposur TRA yang telah dikalikan dengan FKK.	100.928.918
11	Penyesuaian penilaian prudensial berupa faktor pengurang modal dan CKPN.	(51.576.713)
12	Penyesuaian lainnya.	-
13	Total Eksposur dalam perhitungan Rasio Pengungkit.	1.254.740.714

LAPORAN PERHITUNGAN RASIO PENGUNGKIT

Nama Bank : PT Bank Central Asia Tbk (Individu)
Posisi Laporan : 30 September 2021

dalam jutaan Rupiah

No	Keterangan	Periode	
		Sep-21	Jun-21
	Eksposur Aset dalam Laporan Posisi Keuangan		
1	Eksposur aset dalam laporan posisi keuangan termasuk aset jaminan, namun tidak termasuk eksposur transaksi derivatif dan eksposur SFT (Nilai gross sebelum dikurangi CKPN)	1.052.317.605	1.011.878.689
2	Nilai penambahan kembali untuk agunan derivatif yang diserahkan kepada pihak lawan yang mengakibatkan penurunan total eksposur aset dalam neraca karena adanya penerapan standar akuntansi keuangan	-	-
3	(Pengurangan atas piutang terkait CVM yang diberikan dalam transaksi derivatif)	-	-
4	(Penyesuaian untuk nilai tercatat surat berharga yang diterima dalam eksposur SFT yang diakui sebagai aset)	-	-
5	(CKPN atas aset tersebut sesuai standar akuntansi keuangan)	(32.815.025)	(32.661.055)
6	(Aset yang telah diperhitungkan sebagai faktor pengurang Modal Inti sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai kewajiban penyediaan modal minimum bagi bank umum)	(15.330.498)	(12.835.305)
7	Total Eksposur aset dalam laporan posisi keuangan Penjumlahan dari baris 1 sampai dengan baris 6	1.004.172.082	966.382.329
	Eksposur Transaksi Derivatif		
8	Nilai RC untuk seluruh transaksi derivatif baik dalam hal terdapat <i>variation margin</i> yang memenuhi syarat ataupun terdapat perjanjian saling hapus yang memenuhi persyaratan tertentu	1.338.950	369.353
9	Nilai penambahan yang merupakan PFE untuk seluruh transaksi derivatif	2.136.555	1.501.726
10	(Pengecualian atas eksposur transaksi derivatif yang diselesaikan melalui <i>central counterparty</i> (CCP))	N/A	N/A
11	Penyesuaian untuk nilai nosional efektif dari derivatif kredit	-	-
12	(Penyesuaian untuk nilai nosional efektif yang dilakukan saling hapus dan pengurangan <i>add-on</i> untuk transaksi penjualan derivatif kredit)	-	-
13	Total Eksposur Transaksi Derivatif Penjumlahan baris 8 sampai dengan baris 12	3.475.505	1.871.079
	Eksposur Securities Financing Transaction (SFT)		
14	Nilai tercatat aset SFT secara <i>gross</i>	128.391.369	130.030.810
15	(Nilai bersih antara liabilitas kas dan tagihan kas)	-	-
16	Risiko Kredit akibat kegagalan pihak lawan terkait aset SFT yang mengacu pada perhitungan <i>current exposure</i> sebagaimana diatur dalam Lampiran Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini	21.204.030	21.702.517
17	Eksposur sebagai agen SFT	-	-
18	Total Eksposur SFT Penjumlahan baris 14 sampai dengan baris 17	149.595.399	151.733.327
	Eksposur Transaksi Rekening Administratif (TRA)		
19	Nilai seluruh kewajiban komitmen atau kewajiban kontinjensi (Nilai gross sebelum dikurangi CKPN)	291.818.066	286.901.972
20	(Penyesuaian terhadap hasil perkalian antara nilai kewajiban komitmen atau kewajiban kontinjensi dan FKK kemudian dikurangi CKPN)	(190.889.148)	(188.517.378)
21	(CKPN atas TRA sesuai standar akuntansi keuangan)	(3.431.190)	(3.465.118)
22	Total Eksposur TRA Penjumlahan dari baris 19 sampai dengan baris 21	97.497.728	94.919.476
	Modal dan Total Eksposur		
23	Modal Inti	176.783.099	168.611.858
24	Total Eksposur Penjumlahan baris 7, baris 13, baris 18, dan baris 22	1.254.740.714	1.214.906.211
	Rasio Pengungkit (Leverage)		
25	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada)	14,09%	13,88%
25a	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada)	14,09%	13,88%
26	Nilai Minimum Rasio Pengungkit	3%	3%
27	Bantalan terhadap nilai Rasio Pengungkit	N/A	N/A

LAPORAN PERHITUNGAN RASIO PENGUNGKIT

Nama Bank : PT Bank Central Asia Tbk (Individu)
Posisi Laporan : 30 September 2021

dalam jutaan Rupiah

No	Keterangan	Periode	
		Sep-21	Jun-21
Pengungkapan Nilai Rata-Rata			
28	Nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara <i>gross</i> , setelah penyesuaian untuk transaksi akuntansi penjualan (<i>sale accounting transaction</i>) yang dihitung secara bersih (nett) dengan liabilitas kas dalam SFT dan tagihan kas dalam SFT	161.881.110	172.838.346
29	Nilai akhir triwulan laporan dari nilai tercatat aset SFT secara <i>gross</i> , setelah penyesuaian untuk transaksi akuntansi penjualan (<i>sale accounting transaction</i>) yang dihitung secara bersih (nett) dengan liabilitas kas dalam SFT dan tagihan kas dalam SFT	128.391.369	130.030.810
30	Total Eksposur, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara <i>gross</i> sebagaimana dimaksud dalam baris 28	1.288.230.455	1.257.713.747
30a	Total Eksposur, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara <i>gross</i> sebagaimana dimaksud dalam baris 28	1.288.230.455	1.257.713.747
31	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara <i>gross</i> sebagaimana dimaksud dalam baris 28	13,72%	13,41%
31a	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara <i>gross</i> sebagaimana dimaksud dalam baris 28	13,72%	13,41%

LAPORAN TOTAL EKSPOSUR DALAM RASIO PENGUNGKIT

Nama Bank : PT Bank Central Asia Tbk (Konsolidasi)

Posisi Laporan : 30 September 2021

dalam jutaan Rupiah

No	Keterangan	Jumlah
1	Total aset di laporan posisi keuangan pada laporan keuangan publikasi. (Nilai <i>gross</i> sebelum dikurangi CKPN).	1.203.146.100
2	Penyesuaian untuk nilai penyertaan pada Bank, lembaga keuangan, perusahaan asuransi, dan/atau entitas lain yang berdasarkan standar akuntansi keuangan harus dikonsolidasikan namun di luar cakupan konsolidasi berdasarkan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.	(2.919.470)
3	Penyesuaian untuk nilai kumpulan aset keuangan yang mendasari yang telah dialihkan dalam sekuritisasi aset yang memenuhi persyaratan jual putus sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai prinsip kehati-hatian dalam aktivitas sekuritisasi aset bagi bank umum.	-
4	Penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada).	N/A
5	Penyesuaian untuk aset fidusia yang diakui sebagai komponen laporan posisi keuangan berdasarkan standar akuntansi keuangan namun dikeluarkan dari perhitungan total eksposur dalam Rasio Pengungkit.	N/A
6	Penyesuaian untuk nilai pembelian atau penjualan aset keuangan secara reguler dengan menggunakan metode akuntansi tanggal perdagangan.	-
7	Penyesuaian untuk nilai transaksi <i>cash pooling</i> yang memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini.	-
8	Penyesuaian untuk nilai eksposur transaksi derivatif.	2.519.112
9	Penyesuaian untuk nilai eksposur SFT sebagai contoh transaksi <i>reverse repo</i> .	23.235.259
10	Penyesuaian untuk nilai eksposur TRA yang telah dikalikan dengan FKK.	101.076.299
11	Penyesuaian penilaian prudensial berupa faktor pengurang modal dan CKPN.	(45.258.937)
12	Penyesuaian lainnya.	-
13	Total Eksposur dalam perhitungan Rasio Pengungkit.	1.281.798.363

LAPORAN PERHITUNGAN RASIO PENGUNGKIT

Nama Bank : PT Bank Central Asia Tbk (Konsolidasi)
Posisi Laporan : 30 September 2021

dalam jutaan Rupiah

No	Keterangan	Periode	
		Sep-21	Jun-21
Eksposur Aset dalam Laporan Posisi Keuangan			
1	Eksposur aset dalam laporan posisi keuangan termasuk aset jaminan, namun tidak termasuk eksposur transaksi derivatif dan eksposur SFT (Nilai <i>gross</i> sebelum dikurangi CKPN)	1.068.801.846	1.029.617.395
2	Nilai penambahan kembali untuk agunan derivatif yang diserahkan kepada pihak lawan yang mengakibatkan penurunan total eksposur aset dalam neraca karena adanya penerapan standar akuntansi keuangan	-	-
3	(Pengurangan atas piutang terkait CVM yang diberikan dalam transaksi derivatif)	-	-
4	(Penyesuaian untuk nilai tercatat surat berharga yang diterima dalam eksposur SFT yang diakui sebagai aset)	-	-
5	(CKPN atas aset tersebut sesuai standar akuntansi keuangan)	(33.848.796)	(33.731.688)
6	(Aset yang telah diperhitungkan sebagai faktor pengurang Modal Inti sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai kewajiban penyediaan modal minimum bagi bank umum)	(7.978.481)	(8.183.525)
7	Total Eksposur aset dalam laporan posisi keuangan Penjumlahan dari baris 1 sampai dengan baris 6	1.026.974.569	987.702.182
Eksposur Transaksi Derivatif			
8	Nilai RC untuk seluruh transaksi derivatif baik dalam hal terdapat <i>variation margin</i> yang memenuhi syarat ataupun terdapat perjanjian saling hapus yang memenuhi persyaratan tertentu	1.338.950	369.353
9	Nilai penambahan yang merupakan PFE untuk seluruh transaksi derivatif	2.136.555	1.501.726
10	(Pengecualian atas eksposur transaksi derivatif yang diselesaikan melalui <i>central counterparty</i> (CCP))	N/A	N/A
11	Penyesuaian untuk nilai nosional efektif dari derivatif kredit	-	-
12	(Penyesuaian untuk nilai nosional efektif yang dilakukan saling hapus dan pengurangan <i>add-on</i> untuk transaksi penjualan derivatif kredit)	-	-
13	Total Eksposur Transaksi Derivatif Penjumlahan baris 8 sampai dengan baris 12	3.475.505	1.871.079
Eksposur Securities Financing Transaction (SFT)			
14	Nilai tercatat aset SFT secara gross	130.467.224	130.617.818
15	(Nilai bersih antara liabilitas kas dan tagihan kas)	-	-
16	Risiko Kredit akibat kegagalan pihak lawan terkait aset SFT yang mengacu pada perhitungan <i>current exposure</i> sebagaimana diatur dalam Lampiran Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini	23.236.426	22.245.580
17	Eksposur sebagai agen SFT	-	-
18	Total Eksposur SFT Penjumlahan baris 14 sampai dengan baris 17	153.703.650	152.863.398
Eksposur Transaksi Rekening Administratif (TRA)			
19	Nilai seluruh kewajiban komitmen atau kewajiban kontinjensi (Nilai <i>gross</i> sebelum dikurangi CKPN)	293.014.549	287.553.264
20	(Penyesuaian terhadap hasil perkalian antara nilai kewajiban komitmen atau kewajiban kontinjensi dan FKK kemudian dikurangi CKPN)	(191.938.250)	(189.203.738)
21	(CKPN atas TRA sesuai standar akuntansi keuangan)	(3.431.660)	(3.465.137)
22	Total Eksposur TRA Penjumlahan dari baris 19 sampai dengan baris 21	97.644.639	94.884.389
Modal dan Total Eksposur			
23	Modal Inti	191.283.174	181.626.564
24	Total Eksposur Penjumlahan baris 7, baris 13, baris 18, dan baris 22	1.281.798.363	1.237.321.048
Rasio Pengungkit (Leverage)			
25	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada)	14,92%	14,68%
25a	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada)	14,92%	14,68%
26	Nilai Minimum Rasio Pengungkit	3%	3%
27	Bantalan terhadap nilai Rasio Pengungkit	N/A	N/A

LAPORAN PERHITUNGAN RASIO PENGUNGKIT

Nama Bank : PT Bank Central Asia Tbk (Konsolidasi)
Posisi Laporan : 30 September 2021

dalam jutaan Rupiah

No	Keterangan	Periode	
		Sep-21	Jun-21
	Pengungkapan Nilai Rata-Rata		
28	Nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara <i>gross</i> , setelah penyesuaian untuk transaksi akuntansi penjualan (<i>sale accounting transaction</i>) yang dihitung secara bersih (nett) dengan liabilitas kas dalam SFT dan tagihan kas dalam SFT	162.451.820	173.231.842
29	Nilai akhir triwulan laporan dari nilai tercatat aset SFT secara <i>gross</i> , setelah penyesuaian untuk transaksi akuntansi penjualan (<i>sale accounting transaction</i>) yang dihitung secara bersih (nett) dengan liabilitas kas dalam SFT dan tagihan kas dalam SFT	130.467.224	130.617.818
30	Total Eksposur, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara <i>gross</i> sebagaimana dimaksud dalam baris 28	1.313.782.959	1.279.935.072
30a	Total Eksposur, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara <i>gross</i> sebagaimana dimaksud dalam baris 28	1.313.782.959	1.279.935.072
31	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara <i>gross</i> sebagaimana dimaksud dalam baris 28	14,56%	14,19%
31a	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara <i>gross</i> sebagaimana dimaksud dalam baris 28	14,56%	14,19%

LAPORAN PERHITUNGAN

KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (LIQUIDITY COVERAGE RATIO) TRIWULANAN

Nama Bank : PT. BANK CENTRAL ASIA, Tbk.

Posisi Laporan : Triwulan III 2021

(dalam jutaan rupiah)									
No	KOMPONEN	INDIVIDUAL				KONSOLIDASI			
		Posisi Triwulan III 2021		Posisi Triwulan II 2021		Posisi Triwulan III 2021		Posisi Triwulan II 2021	
		Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>) , <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>) .	Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>) , <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>) .	Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>) , <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>) .	Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut), <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run-off rate) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate).
1	Jumlah data poin yang digunakan dalam perhitungan LCR		63 hari		59 hari		63 hari		59 hari
HIGH QUALITY LIQUID ASSET (HQLA)									
2	Total High Quality Liquid Asset (HQLA)		442.002.575		428.269.829		449.877.405		434.162.615
ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOW)									
3	Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil, terdiri dari:	714.259.597	45.450.712	693.301.087	43.829.661	717.933.785	45.742.666	696.146.466	44.067.534
	a. Simpanan/Pendanaan stabil	519.504.962	25.975.248	510.008.945	25.500.447	521.014.244	26.050.712	510.942.261	25.547.113
	b. Simpanan/Pendanaan kurang stabil	194.754.635	19.475.464	183.292.142	18.329.214	196.919.541	19.691.954	185.204.205	18.520.420
4	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari:	197.314.462	53.140.605	185.924.752	50.053.880	199.333.559	54.119.783	187.616.332	50.976.954
	a. Simpanan operasional	161.433.224	38.393.857	151.462.727	35.902.046	162.365.366	38.627.190	152.125.282	36.066.454
	b. Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non-operasional	35.881.238	14.746.748	34.462.025	14.151.834	36.968.193	15.492.593	35.491.050	14.910.500
	c. Surat berharga berupa surat utang yang diterbitkan oleh bank (<i>unsecured debt</i>)	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Pendanaan dengan agunan (<i>secured funding</i>)		-		-		-		-
6	Arus kas keluar lainnya (<i>additional requirement</i>) , terdiri dari:	305.926.927	36.943.711	290.984.264	37.966.627	306.839.864	37.465.339	291.726.997	38.352.703
	a. arus kas keluar atas transaksi derivatif	13.581.633	13.581.633	13.853.339	13.853.339	13.581.633	13.581.633	13.853.339	13.853.339
	b. arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas	-	-	-	-	-	-	-	-
	c. arus kas keluar atas kehilangan pendanaan	-	-	-	-	-	-	-	-
	d. arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas	196.316.924	22.196.397	189.797.027	20.721.536	195.761.619	22.185.269	189.226.188	20.704.589
	e. arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana	-	-	-	-	-	-	-	-
	f. arus kas keluar atas kewajiban kontijensi pendanaan lainnya	96.028.370	1.165.681	84.987.288	1.045.142	96.965.708	1.167.533	85.898.862	1.046.167
	g. arus kas keluar kontraktual lainnya	0	-	2.346.610	2.346.610	530.904	530.904	2.748.608	2.748.608
7	TOTAL ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOW)		135.535.028		131.850.168		137.327.788		133.397.191
ARUS KAS MASUK (CASH INFLOW)									
8	Pinjaman dengan agunan (<i>Secured lending</i>)	-	-	-	-	1.342	1.342	1.472	1.472
9	Tagihan berasal dari pihak lawan (<i>counterparty</i>) yang bersifat lancar (<i>inflows from fully performing exposures</i>)	28.716.753	9.099.242	25.719.835	7.255.550	30.265.391	9.799.672	27.132.000	7.840.607
10	Arus kas masuk lainnya	13.864.549	13.864.549	13.741.481	13.741.481	13.864.549	13.864.549	13.741.481	13.741.481
11	TOTAL ARUS KAS MASUK (CASH INFLOW)	42.581.302	22.963.791	39.461.316	20.997.031	44.131.282	23.665.563	40.874.953	21.583.560
			TOTAL ADJUSTED VALUE ¹		TOTAL ADJUSTED VALUE1		TOTAL ADJUSTED VALUE ¹		TOTAL ADJUSTED VALUE1
12	TOTAL HQLA		442.002.575		428.269.829		449.877.405		434.162.615
13	TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH (NET CASH OUTFLOWS)		112.571.237		110.853.137		113.662.225		111.813.631
14	LCR (%)		392,64%		386,34%		395,80%		388,29%

Keterangan:

¹*Adjusted values* dihitung setelah pengenaan pengurangan nilai (*haircut*) , tingkat penarikan (*run-off rate*) , dan tingkat penerimaan (*inflow rate*) serta batas maksimum komponen HQLA, misalnya batas maksimum HQLA Level 2B dan HQLA Level 2 serta batas maksimum arus kas masuk yang dapat diperhitungkan dalam LCR.

Nilai outstanding Triwulan III 2021 merupakan rata-rata LCR selama hari kerja bulan Jul 2021 s.d Sep 2021 (63 titik data), sedangkan Triwulan II 2021 merupakan rata-rata LCR selama hari kerja bulan Apr 2021 s.d Jun 2021 (59 titik data).

Perhitungan *Liquidity Coverage Ratio* diatas dibuat berdasarkan POJK No. 42/POJK.03/2015 tentang Kewajiban Pemenuhan Rasio Kecukupan Likuiditas (Liquidity Coverage Ratio) Bagi Bank Umum dan POJK No. 37/POJK.03/2019 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank dan disajikan sesuai dengan SE OJK No. 9/SEOJK.03/2020 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum Konvensional

ANALISIS PERHITUNGAN KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (*LIQUIDITY COVERAGE RATIO*) TRIWULANAN

Nama Bank : PT. Bank Central Asia, Tbk

Bulan Laporan : Triwulan III 2021

Analisis secara Individu

- Perhitungan *Liquidity Coverage Ratio* BCA (*Bank Only*) periode Triwulan III 2021 menggunakan data rata-rata posisi harian selama bulan Juli 2021 s.d September 2021. Sementara perhitungan periode Triwulan II 2021 menggunakan data rata-rata posisi harian selama bulan April 2021 s.d Juni 2021.
- *Liquidity Coverage Ratio* BCA (*Bank Only*) selama periode Triwulan III 2021 naik sebesar 6,30%; yaitu dari 386,34% (Triwulan II 2021) menjadi 392,64% (Triwulan III 2021). Kenaikan rasio ini terutama dari kenaikan nilai tertimbang HQLA sebesar 3,21% (Rp 13,73 T) yang lebih besar daripada kenaikan *Net Cash Outflow* setelah *run-off* sebesar 1,55% (Rp 1,72 T). Kenaikan HQLA terutama disebabkan oleh kenaikan penempatan pada BI sebesar Rp 36,79 T dan penurunan surat berharga yang diterbitkan oleh Pemerintah Pusat dan BI sebesar Rp 23,76 T. Sementara itu, kenaikan NCO setelah *run-off* terutama disebabkan oleh kenaikan pendanaan yang berasal dari perorangan, usaha mikro dan usaha kecil, serta korporasi sebesar Rp 4,71 T dan penurunan arus kas keluar kontraktual lainnya (misalnya: dividen) sebesar Rp 2,35 T.
- Komposisi HQLA BCA Triwulan III 2021 terdiri dari HQLA Level 1 sebesar 98,73%; HQLA Level 2A sebesar 0,80%; dan HQLA Level 2B sebesar 0,47%. Komposisi terhadap total HQLA Level 1 didominasi oleh Surat Berharga yang diterbitkan oleh Pemerintah Pusat dan BI sebesar 68,28% dan Penempatan pada Bank Indonesia sebesar 27,73%.
- Komposisi sumber pendanaan (DPK) BCA selama Triwulan III 2021 terutama dari CASA, yaitu sebesar 78,38%. Adapun komposisi tersebut dapat dilihat pada Tabel 1 dibawah ini.

Tabel 1. Komposisi Sumber Pendanaan BCA selama Triwulan III 2021.

	Total Rp & Va
Giro	28,92%
Tabungan	49,46%
CASA	78,38%
Deposito	21,62%
Total	100%

- Eksposur derivatif BCA terutama berasal dari transaksi FX Swap Buy-Sell USD sebesar rata-rata USD 2.833,94 Jt.
- Dalam mengelola likuiditas, Bank telah mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko likuiditas dengan baik. Selain dengan rasio LCR, bank juga melakukan pemantauan kondisi dan kecukupan likuiditas melalui laporan *maturity profile*, proyeksi arus kas, laporan NSFR, dan rasio likuiditas lainnya. Bank telah memiliki limit, *early warning indicator*, *contingency funding plan*, dan Rencana Aksi (*Recovery Plan*) terkait risiko likuiditas.

Analisis secara Konsolidasi

- Perhitungan *Liquidity Coverage Ratio* BCA (Konsolidasi) periode Triwulan III 2021 menggunakan data rata-rata posisi harian selama bulan Juli 2021 s.d September 2021. Sementara perhitungan periode Triwulan II 2021 menggunakan data rata-rata posisi harian selama bulan April 2021 s.d Juni 2021.
- *Liquidity Coverage Ratio* BCA (Konsolidasi) selama periode Triwulan III 2021 naik sebesar 7,51%; yaitu dari 388,29% (Triwulan II 2021) menjadi 395,80% (Triwulan III 2021). Kenaikan rasio ini terutama dari kenaikan nilai tertimbang HQLA sebesar 3,62% (Rp 15,71 T) yang lebih besar daripada kenaikan *Net Cash Outflow* setelah *run-off* sebesar 1,65% (Rp 1,85 T). Kenaikan HQLA terutama disebabkan oleh kenaikan penempatan pada BI sebesar Rp 38,77 T dan penurunan surat berharga yang diterbitkan oleh Pemerintah Pusat dan BI sebesar Rp 23,90 T. Sementara itu, kenaikan NCO setelah *run-off* terutama disebabkan oleh kenaikan pendanaan yang berasal dari perorangan, usaha mikro dan usaha kecil, serta korporasi sebesar Rp 4,82 T dan penurunan arus kas keluar kontraktual lainnya (misalnya: dividen) sebesar Rp 2,22 T.
- Komposisi HQLA Triwulan III 2021 terdiri dari HQLA Level 1 sebesar 98,51%; HQLA Level 2A sebesar 1,01%; dan HQLA Level 2B sebesar 0,48%. Komposisi terhadap total HQLA Level 1 didominasi oleh Surat Berharga yang diterbitkan oleh Pemerintah Pusat dan BI sebesar 68,01% dan Penempatan pada Bank Indonesia sebesar 28,06%.
- Komposisi sumber pendanaan (DPK) selama Triwulan III 2021 terutama dari CASA, yaitu sebesar 78,02%. Adapun komposisi tersebut dapat dilihat pada Tabel 2 dibawah ini.

Tabel 2. Komposisi Sumber Pendanaan BCA (Konsol) selama Triwulan III 2021.

	Total Rp & Va
Giro	28,80%
Tabungan	49,22%
CASA	78,02%
Deposito	21,98%
Total	100%

- Eksposur derivatif BCA terutama berasal dari transaksi FX Swap Buy-Sell USD sebesar rata-rata USD 2.833,94 Jt.
- Dalam mengelola likuiditas, Bank telah mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko likuiditas dengan baik. Selain dengan rasio LCR, bank juga melakukan pemantauan kondisi dan kecukupan likuiditas melalui laporan *maturity profile*, proyeksi arus kas, laporan NSFR, dan rasio likuiditas lainnya. Bank telah memiliki limit, *early warning indicator*, *contingency funding plan*, dan Rencana Aksi (*Recovery Plan*) terkait risiko likuiditas.

LAPORAN NSFR

Nama Bank : PT. Bank Central Asia, Tbk. (Individu)
Posisi Laporan : 30 September 2021

A. PERHITUNGAN NSFR

Komponen ASF		Posisi Tanggal Laporan (Jun 2021)					Posisi Tanggal Laporan (Sep 2021)					No Ref. dari KK NSFR
		Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dlm Juta Rp)				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dlm Juta Rp)				Total Nilai Tertimbang	
		Tanpa Jangka Waktu	< 6 Bulan	≥ 6 Bulan - < 1 Tahun	≥ 1 Tahun		Tanpa Jangka Waktu	< 6 Bulan	≥ 6 Bulan - < 1 Tahun	≥ 1 Tahun		
1	Modal											
2	Modal sesuai POJK KPMM	187.853.124	-	-	420.250	188.273.374	198.668.934	-	-	398.500	199.067.434	1.1 + 1.2
3	Instrumen modal lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.3
4	Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:											2 + 3
5	Simpanan dan Pendanaan stabil	402.779.291	118.523.641	-	-	495.237.785	409.615.185	118.466.233	-	-	501.677.347	2.1 + 3.1
6	Simpanan dan Pendanaan kurang stabil	148.859.705	41.175.365	-	-	171.031.562	155.045.089	41.892.971	-	-	177.244.254	2.2 + 3.2
7	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:											4
8	Simpanan operasional	149.259.746	-	-	-	74.629.873	161.383.016	-	-	-	80.691.508	4.1
9	Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	259.692	34.505.096	-	-	16.931.416	301.952	36.773.415	-	-	18.049.230	4.2
10	Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5
11	Liabilitas dan ekuitas lainnya:											6
12	NSFR liabilitas derivatif		-	-	-			-	-	-		6.1
13	Ekuitas dan Liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	27.919	27.929.783	242.097	18.168	139.216	45.758	30.559.636	345.842	17.232	190.153	6.2 s.d 6.5
14	TOTAL ASF					946.243.226					976.919.926	7

Komponen RSF		Posisi Tanggal Laporan (Jun 2021)					Posisi Tanggal Laporan (Sep 2021)					No Ref. dari KK NSFR
		Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dlm Juta Rp)				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dlm Juta Rp)				Total Nilai Tertimbang	
		Tanpa Jangka Waktu	< 6 Bulan	≥ 6 Bulan - < 1 Tahun	≥ 1 Tahun		Tanpa Jangka Waktu	< 6 Bulan	≥ 6 Bulan - < 1 Tahun	≥ 1 Tahun		
15	Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR					10.483.173					10.866.157	1
16	Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	11.187.840	-	-	-	5.593.920	12.297.881	-	-	-	6.148.941	2
17	Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (<i>performing</i>) dan surat berharga											3
18	kepada lembaga keuangan yang dijamin HQLA Level 1	-	1.440.578	-	-	144.058	-	660.218	-	-	66.022	3.1.1
19	kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	-	22.864.978	4.670.449	33.744.816	39.509.787	-	24.367.104	6.707.270	33.524.324	40.533.025	3.1.2 + 3.1.3
20	kepada perusahaan non-keuangan, nasabah perorangan dan nasabah usaha mikro dan usaha kecil, Pemerintah Indonesia, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:	-	84.750.947	50.936.603	305.571.214	327.579.307	-	84.976.012	52.539.402	314.802.749	336.340.043	3.1.4.2 + 3.1.5 + 3.1.6
21	memenuhi klasifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk risiko kredit	-	3.545.556	162.880	20.857.416	15.411.538	-	3.569.597	673.642	21.027.318	15.789.376	3.1.4.1
22	Kredit beragum rumah tinggal yang tidak sedang dijaminan, yang diantaranya:	-	3.336	24.364	1.015.701	877.196	-	3.543	24.003	930.819	804.970	3.1.7.2
23	memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR Risiko Kredit	-	219.744	928.565	48.014.099	31.783.319	-	208.851	934.875	46.299.822	30.666.747	3.1.7.1
24	Surat berharga yang tidak sedang dijaminan, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa	-	17.613.019	1.279.801	11.392.924	19.130.396	-	16.286.108	3.334.362	9.524.659	17.906.195	3.2
25	Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4
26	Aset lainnya:											5
27	Komoditas fisik yang diperdagangkan, termasuk emas	-				-	-				-	5.1
28	Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai <i>initial margin</i> atau aset lain yang diserahkan sebagai <i>default fund</i> pada <i>central counterparty</i> (CCP)				-	-				-	-	5.2
29	NSFR aset derivatif				43.647	43.647				871.357	871.357	5.3
30	20% NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan <i>variation margin</i>				-	-				-	-	5.4
31	Seluruh aset lainnya yang tidak masuk kategori diatas	10.956	28.699.425	537.855	39.659.554	68.907.790	19.321	31.901.221	1.010.274	39.071.909	72.002.725	5.5 s.d 5.12
32	Rekening administratif				286.901.972	10.691.558				291.818.066	10.982.565	12
33	TOTAL RSF					530.155.689					542.978.121	13
34	Rasio Pendanaan Stabil Bersih (<i>Net Stable Funding Ratio (%)</i>)					178,48%					179,92%	14

PENILAIAN KUALITATIF TERKAIT NSFR

Nama Bank : PT. Bank Central Asia, Tbk. (Individu)
Bulan Laporan : September 2021

Analisis

Berdasarkan hasil perhitungan, nilai *Net Stable Funding Ratio* (NSFR) – Individu per 30 Sep 2021 naik sebesar 1,44% jika dibandingkan dengan periode 30 Jun 2021; yaitu dari 178,48% (30 Jun'21) menjadi 179,92% (30 Sep'21). Kenaikan nilai NSFR ini disebabkan oleh kenaikan komponen *Available Stable Funding* (ASF) sebesar 3,24% (Rp 30,68 T) yang lebih besar daripada kenaikan komponen *Required Stable Funding* (RSF) sebesar 2,42% (Rp 12,82 T). Kenaikan komponen ASF terutama disebabkan oleh kenaikan nilai tertimbang simpanan nasabah perorangan, usaha mikro dan usaha kecil serta pendanaan dari nasabah korporasi sebesar Rp 19,83 T dan kenaikan KPMM sebesar Rp 10,79 T. Sementara itu, kenaikan komponen RSF terutama disebabkan oleh kenaikan pinjaman dengan kategori lancar dan dalam perhatian khusus (*performing*) dan surat berharga sebesar Rp 7,67 T dan kenaikan komponen aset lainnya sebesar Rp 3,92 T.

Rasio NSFR BCA secara individual saat ini sudah memenuhi persyaratan minimum sebesar 100%. Hal ini ditopang oleh komposisi dana stabil yang cukup besar, terutama dari *Stable Funds* (57,18%). Adapun komposisi DPK dan Dana Bank dapat dilihat pada Tabel 1 dibawah ini.

Tabel 1. Komposisi DPK dan Dana Bank - *Bank Only* periode 30 Sep'21.

Kategori		%
Stable Funds	1. Retail	
	a. Fully covered and transactional	38,68%
	b. Fully covered, non-transactional and related	12,49%
	2. Usaha Mikro dan Usaha Kecil	
	a. Fully covered and transactional	5,67%
	b. Fully covered, non-transactional and related	0,34%
Total Stable Funds		57,18%
Unstable Fund	1. Retail	19,58%
	2. Usaha Mikro dan Usaha Kecil	1,75%
Total Unstable Funds		21,33%
Total Operational Deposits		17,48%
Total Non-Operational Deposits		4,01%
Total DPK dan Dana Bank		100,00%

LAPORAN NSFR

Nama Bank : PT. Bank Central Asia, Tbk. (Konsolidasi)
Posisi Laporan : 30 Sep 2021

A. PERHITUNGAN NSFR

Komponen ASF		Posisi Tanggal Laporan (Jun 2021)					Posisi Tanggal Laporan (Sep 2021)					No Ref. dari KK NSFR
		Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dlm Juta Rp)				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dlm Juta Rp)				Total Nilai Tertimbang	
		Tanpa Jangka Waktu	< 6 Bulan	≥ 6 Bulan - < 1 Tahun	≥ 1 Tahun		Tanpa Jangka Waktu	< 6 Bulan	≥ 6 Bulan - < 1 Tahun	≥ 1 Tahun		
1	Modal											
2	Modal sesuai POJK KPMM	196.367.383	-	-	420.250	196.787.633	205.961.023	-	-	398.500	206.359.523	1.1 + 1.2
3	Instrumen modal lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.3
4	Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:											2 + 3
5	Simpanan dan Pendanaan stabil	403.907.838	118.583.310	-	-	496.366.590	410.873.176	118.520.709	-	-	502.924.191	2.1 + 3.1
6	Simpanan dan Pendanaan kurang stabil	149.026.077	44.397.053	-	-	174.080.817	155.204.857	45.193.485	-	-	180.358.508	2.2 + 3.2
7	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:											4
8	Simpanan operasional	150.128.138	-	-	-	75.064.069	162.044.622	-	-	-	81.022.311	4.1
9	Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	259.692	35.674.438	18.499	66.050	17.137.534	301.952	39.313.708	18.560	50.235	18.793.580	4.2
10	Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5
11	Liabilitas dan ekuitas lainnya:											6
12	NSFR liabilitas derivatif		-	-	-			-	-	-		6.1
13	Ekuitas dan Liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	104.291	26.837.216	242.097	514.839	712.259	127.960	27.422.863	345.842	514.140	769.261	6.2 s.d 6.5
14	TOTAL ASF					960.148.902					990.227.375	7

Komponen RSF		Posisi Tanggal Laporan (Jun 2021)					Posisi Tanggal Laporan (Sep 2021)					No Ref. dari KK NSFR
		Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dlm Juta Rp)				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dlm Juta Rp)				Total Nilai Tertimbang	
		Tanpa Jangka Waktu	< 6 Bulan	≥ 6 Bulan - < 1 Tahun	≥ 1 Tahun		Tanpa Jangka Waktu	< 6 Bulan	≥ 6 Bulan - < 1 Tahun	≥ 1 Tahun		
15	Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR					10.786.364					11.350.451	1
16	Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	11.504.203	-	-	-	5.752.102	12.516.834	-	-	-	6.258.417	2
17	Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (<i>performing</i>) dan surat berharga											3
18	kepada lembaga keuangan yang dijamin HQLA Level 1	-	1.440.578	-	-	144.058	-	660.218	-	-	66.022	3.1.1
19	kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	109	24.080.588	4.732.224	34.841.433	40.819.650	107	25.915.115	6.737.130	34.758.145	42.013.993	3.1.2 + 3.1.3
20	kepada perusahaan non-keuangan, nasabah perorangan dan nasabah usaha mikro dan usaha kecil, Pemerintah Indonesia, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:	-	85.384.486	52.264.793	314.204.425	335.898.401	-	85.575.849	53.429.635	324.337.615	345.189.715	3.1.4.2 + 3.1.5 + 3.1.6
21	memenuhi klasifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk risiko kredit	-	3.545.556	162.880	20.857.416	15.411.538	-	3.569.597	673.642	21.027.318	15.789.376	3.1.4.1
22	Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijamin, yang diantaranya:	-	129.912	30.756	1.516.967	1.369.756	-	70.571	49.528	1.346.132	1.204.262	3.1.7.2
23	memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR Risiko Kredit	-	219.744	928.565	48.014.099	31.783.319	-	208.851	934.875	46.299.822	30.666.747	3.1.7.1
24	Surat berharga yang tidak sedang dijamin, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa	-	18.341.924	1.305.545	11.422.693	19.533.023	-	16.984.983	3.360.007	9.553.968	18.293.368	3.2
25	Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4
26	Aset lainnya:											5
27	Komoditas fisik yang diperdagangkan, termasuk emas	-				-	-				-	5.1
28	Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai <i>initial margin</i> atau aset lain yang diserahkan sebagai <i>default fund</i> pada <i>central counterparty</i> (CCP)				-	-				-	-	5.2
29	NSFR aset derivatif				43.647	43.647				871.357	871.357	5.3
30	20% NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan <i>variation margin</i>				-	-				-	-	5.4
31	Seluruh aset lainnya yang tidak masuk kategori diatas	10.956	27.046.081	548.001	36.190.132	63.795.169	19.321	28.144.363	1.024.999	33.095.008	62.283.691	5.5 s.d 5.12
32	Rekening administratif		287.557.815			10.683.965		293.014.548			10.994.202	12
33	TOTAL RSF					536.020.991					544.981.601	13
34	Rasio Pendanaan Stabil Bersih (<i>Net Stable Funding Ratio (%)</i>)					179,13%					181,70%	14

PENILAIAN KUALITATIF TERKAIT NSFR

Nama Bank : PT. Bank Central Asia, Tbk. (Konsolidasi)
Bulan Laporan : September 2021

Analisis

Berdasarkan hasil perhitungan, nilai *Net Stable Funding Ratio* (NSFR) – Konsolidasi per 30 Sep 2021 naik sebesar 2,57% jika dibandingkan dengan periode 30 Jun 2021; yaitu dari 179,13% (30 Jun'21) menjadi 181,70% (30 Sep'21). Kenaikan nilai NSFR ini disebabkan oleh kenaikan komponen *Available Stable Funding* (ASF) sebesar 3,13% (Rp 30,08 T) yang lebih besar daripada kenaikan komponen *Required Stable Funding* (RSF) sebesar 1,67% (Rp 8,96 T). Kenaikan komponen ASF terutama disebabkan oleh kenaikan nilai tertimbang simpanan nasabah perorangan, usaha mikro dan usaha kecil serta pendanaan dari nasabah korporasi sebesar Rp 20,45 T dan kenaikan KPMK sebesar Rp 9,57 T. Sementara itu, kenaikan komponen RSF terutama disebabkan oleh kenaikan pinjaman dengan kategori lancar dan dalam perhatian khusus (*performing*) dan surat berharga sebesar Rp 8,26 T.

Rasio NSFR BCA secara konsolidasi saat ini sudah memenuhi persyaratan minimum sebesar 100%. Hal ini ditopang oleh komposisi dana stabil yang cukup besar, terutama dari *Stable Funds* (56,87%). Adapun komposisi DPK dan Dana Bank dapat dilihat pada Tabel 1 dibawah ini.

Tabel 1. Komposisi DPK, Dana Investasi Revenue Sharing, dan Dana Bank - Konsolidasi periode 30 Sep'21.

Kategori		%
Stable Funds	1. Retail	
	a. Fully covered and transactional	38,50%
	b. Fully covered, non-transactional and related	12,40%
	2. UMKM	
	a. Fully covered and transactional	5,64%
	b. Fully covered, non-transactional and related	0,33%
Total Stable Funds		56,87%
Unstable Fund	1. Retail	19,75%
	2. UMKM	1,78%
Total Unstable Funds		21,53%
Total Operational Deposits		17,41%
Total Non-Operational Deposits		4,19%
Total DPK dan Dana Bank		100,00%